

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan tahapan kegiatan peneliti dalam melaksanakan penelitian yang dimulai dari awal sampai akhir penelitian, yang tujuannya untuk memberikan gambaran tentang keseluruhan mulai dari kondisi masyarakat sebelum dan sesudah mengikuti program kere jaer dan dam pak terhadap kondisi ekonomi warga, pengumpulan data, sampai dengan tahap penulisan laporan.

Menurut Moleong (2007:127), mengemukakan bahwa terdapat empat tahapan yang dilakukan dalam penelitian, yaitu 1) tahap pralapangan; 2) taha rancangan dan pelaksanaan; 3) tahap analisis data; dan 4) tahap penulisan laporan.

##### **3.1.1 Tahap Pralapangan**

Pada tahap pertama penelitian melakukan beberapa kegiatan di antaranya membaca penelitian-penelitian terdahulu, pemilihan masalah penelitian, melakukan studi keperpustakaan, menentukan tempat penelitian, dan melakukan studi pendahuluan atau melakukan observasi (pengamatan) ke tempat penelitian untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini yaitu Rumah Pintar AL Barokah yang beralamat di Dusun Batukarut RT 01/ RW 06 Desa Cibeureum Wetan Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang.

##### **3.1.2 Tahap Rancangan dan Pelaksanaan Lapangan**

Pada tahap rancangan dan pelaksana lapangan, peneliti melakukan sebuah rancangan mengenai fokus kajian serta metode dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti menentukan siapa saja yang akan menjadi subjek penelitian, serta siapa saja yang akan menjadi narasumber dalam tahap penelitian, setelah membuat rancangan penelitian, peneliti melakukan penyusunan instrumen penelitian, mengumpulkan data yang diperoleh dilapangan menganalisis data, serta melaporkan hasil temuan penelitian dilapangan.

##### **3.1.3 Tahap Analisis Data**

Pada tahap analisis data peneliti melakukan kegiatan analisis terhadap data yang telah diperoleh dari lapangan. Kegiatan menganalisis data adalah sebuah tahap

yang sangat menentukan dalam mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diperoleh dilapangan . peneliti menggunakan model analisis data yaitu teknik analisis deskriptif karena yang menjadi sasaran penelitian adalah fenomena yang terus berlangsung. Kegiatan analisis data dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, serta dokumen resmi yang terdapat dilapangan. Data pengolahan yang relevan dengan pendekatan penelitian kualitatif.

#### **3.1.4 Tahap Penulisan Laporan**

Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, serta melakukan analisis data secara terus menerus selama proses penelitian data yang terkumpul, pengolahan data berupa laporan awal setelah membandingkan data empirik dengan teoritik, serta pengolahan data sebagai laporan akhir yang dilakukan setelah data yang diperoleh lengkap.

### **3.2 Metode dan Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif menurut Sukmadinata (2013:72) merupakan suatu bentuk penelitian yang ditunjukan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik alamiah maupun buatan manusia. Fenomena tersebut bisa berupa bentuk aktifitas, karakteristik,perubuhan, hubungan, kesamaan, dan perubahan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.

Pendapat tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Meloeng (2012:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena terntang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dan sebagaimana, secara holistic, dan dengan cara deskriptif data, bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedekatan kualitatif, dimana peneliti ikut langsung berpartisipasi dilapangan mencatat dan merekam hal-hal yang dirasa penting.

Subjek untuk penelitian ini adalah berjumlah 4. Penentuan subjek tersebut berdasarkan *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa subjek tersebut secara struktur kepengurusan ketua dan pengelola sentra sebagai informal utama merupakan orang-orang yang mengetahui aktivitas layanan dan kondisi lembaga. Tutor dan warga belajar dan penelitian yaitu sebagai triangulan. Pertanyaan penelitian pada ketua dan pengelola sentra ditanyakan kembali kepada triangula.

### 3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di lembaga Rumah Pintar AL Barokah Dusun Batukarut RT 01/ RW 06 Desa Cibeureum Wetan Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang . pemilihan Rumah Pintar AL Barokah sebagai tempat penelitian didasarkan atas beberapa pertimbangan yang diharapkan dapat mempermudah penelitian dalam pemilihan tempat penelitian ini adalah Rumah Pintar Al Barokah merupakan Rumah Pintar pertama di sumedang dan mempunyai sosok inspiratif yaitu alm. Ibu Een Sukaesih. Kegiatan yang diselenggarakan di Rumah Pintar Al Barokah didasarkan pada sentra, serta masalah penelitian yang menarik dan dapat dijadikan masukan bagi pihak pengelola.

#### 3.3.2 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2006:102) subjek penelitian adalah benda, atau orang dan tempat dimana data yang dipermasalahkan melekat. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengelola, tutor, dan warga belajar. Sesuai dengan tujuan dari penelitian. Maka yang menjadi subjek penelitian yaitu sebanyak 4 orang yang terdiri dari 1 pengelola, 1 tutor, dan 2 warga belajar sentra kriya.

**Tabel 3.1**  
**Identitas Informan**

No	Nama	L/P	Pendidikana Terakhir	Jabatan	Kode
1	Muhtar	L	SMA	Pengelola	R1
2	Nita Fauziah S.Pd	P	SI	Tutor	R1
3	Keken Sumarni	P	SMK	Warga Belajar	R2

4	Tati Haryati	P	SMA	Warga Belajar	R2
---	--------------	---	-----	---------------	----

*Sumber: Data Penelitian, 2019*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu melihat, mengkaji, dan menganalisis suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya. Pengumpulan data merupakan suatu cara yang ditempuh dalam menghimpun data dalam usaha pemecahan permasalahan peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dalam rangka mengurangi ketidakakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik atau cara dengan harapan data yang diperoleh dapat saling melengkapi satu sama lainnya. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 3.4.1 Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2009:231), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Penggunaan teknik pengumpulan data ini mendasar pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Maka anggapan yang harus dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara adalah sebagai berikut:

1. Subyek (responden) adalah orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri.
2. Yang dinyatakan subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subyek mengenai pernyataan-pernyataan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti. Sugiyono (2009: 194) menggunakan beberapa macam wawancara yang dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Yaitu sebagai berikut:
  - a. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
  - b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara

sistematik dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya beberapa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

### 3.4.2 Obsevasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011: 145), obsevasi adalah suatu proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dalam Sugiyono (2011: 145) dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

#### 1. Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

#### 2. Observasi Non-Partisipan

Observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang perilaku obyek.

### 3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain tentang subyek. Studi dokumentasi merupakan salah satu yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subyek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subyek yang bersangkutan. (Herdiansyah, dalam Haris 2009:143)

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi dalam kategori dokumen eksternal. Dokumen eksternal berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga, seperti majalah, koran, bulletin, surat pernyataan, dan lain sebagainya (Bungin, 2010:123).

### 3.4.4 Triangulasi

Moleong (2011:178) mengungkapkan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang telah diperoleh peneliti yang kemudian

Deta Muhamad Ramdan, 2021

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT EKONOMI PRODUKTIF MELALUI USAHA KERE JAER DALAM  
MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN WIRAUSAHA DIRUMAH PINTAR AL-BAROKAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibandingkan dengan data lainnya. Triangulasi juga berarti menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Peneliti ini menggunakan triangulasi dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi data dari setiap informal. Peneliti menggunakan triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan data yang telah diperoleh di lapangan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan, dan menggunakan data yang telah didapat sehingga terlihat keabsahan dari data tersebut.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Berkaitan dengan pengelola dan analisis data, Moleong (2007; 248), mengemukakan bahwa “analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistetiskanya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain”. Terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

#### **3.5.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara wawancara, studi dokumentasi, serta observasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri atas catatan deskriptif yang merupakan catatan tentang apa yang dilihat, diamati, disaksikan, didengar, dan dialami oleh peneliti sendiri. Pengumpulan data ini menyangkut semua hal yang berhubungan dengan program kere Jaer dalam ekonomi masyarakat. Catatan deskriptif ini merupakan data alami dari lapangan, tanpa adanya komentar dan tafsiran dari pihak peneliti tentang fenomena yang diamati. Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang berisi tentang kesan, komentar, pendapat, gagasan/ide, dan tafsiran peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

#### **3.5.2 Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhaan atau meningkat pada bentuk uraian (laporan yang terinci) dan sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan menggolongkan, membuang yang tidak perlu, yang akan memberikan gambaran yang lebih terarah tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk

mencari kembali data itu apabila diperlukan. Proses reduksi data ini dilakukan terus menerus selama peneliti berlangsung.

### **3.5.3 Penyajian Data**

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagaian tertentu peneliti. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Agar peneliti tidak mengalami kesalahan dalam pengambilan kesimpulan, maka peneliti melakukan koding data, klarifikasi data, serta melakukan penggolongan kembali sesuai fokus permasalahan berdasarkan pertanyaan peneliti yang diajukan dalam pedoman wawancara untuk para subjek penelitian.

### **3.5.4 Penarikan kesimpulan dan Verifikasi**

Kesimpulan dan verifikasi merupakan upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. Pada awalnya kesimpulan sementara masih sangat tentatif, kabur, kemudian dengan bertambahnya data maka kesimpulan yang ada senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Hal ini juga dilakukan peninjauan ulang terhadap catatan lapangan dan *sharing* dengan pihak yang terlibat dalam penelitian pada program kerejaan.